

PANDUAN PRAKTIKUM BRYOPHYTA
MATA KULIAH BOTANY CRYPTOGRAMAE
(ENI NURAENI, M. Pd)

Bryophyta merupakan jenis tumbuhan rendah yang pertama beradaptasi dengan lingkungan darat, tidak seperti halnya jamur yang mesti kehilangan khlorofil. Para ahli tertarik dalam mempelajari Bryophyta karena anggotanya memperlihatkan tanda-tanda adanya peralihan dari bentuk thallus ke bentuk kormus.

Bryophyta berasal dari kata Bryon= lumut + phyton= ialah tumbuhan lumut yang sering dijumpai di tempat-tempat yang lembab atau basah. Bentuknya merupakan tumbuhan peralihan dari thallus ke bentuk kormus. Ciri-ciri dari lumut adalah sebagai berikut :

- Daun lumut belum memiliki pertulangan atau urat-urat daun.
- Belum memiliki akar sejati, hanya rhizoid sebagai alat penghisap zat makanan. Rhizoid tersusun dari satu lapis jaringan tidak sempurna sedangkan akar memiliki lebih dari satu macam jaringan.
- Batangnya belum memiliki berkas pembuluh angkut ; tidak terdapat xilem dan floem. Jaringan pengangkut hanya berupa jaringan empulur.
- Tumbuhan lumut berjenis kelamin satu berkembangbiak dengan spora.
- Gametofit lumut bersifat haploid (n) dan sporofitnya bersifat diploid (2n), tetapi sporanya haploid (n) karena mengalami perubahan reduksi.

Pembagian Bryophyta :

Divisi : Bryophyta

Kelas : 1. Hepaticae 9 Hepatophytae), meliputi 4 bangsa/ordo :

- 1) Sphaerocarpales
- 2) Marchantiales
- 3) Jungermaniales
- 4) Calobryales

2. Anthocerotae (Anthocerothytae), hanya 1 bangsa/ordo: Anthocerotales

3. Musci (Bryophytae, Bryopsida)

- a. Sphagnidae, meliputi 1 bangsa : Sphagnales
- b. Andreaeidae, meliputi 1 bangsa : Andreaeales
- c. Bryidae, meliputi 15 bangsa.

<http://museum.gov.ns.ca/mnh/nature/nhns/t10/t10-8.htm>